

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaji pada umumnya memiliki sistem penggajian yang dapat digolongkan dalam dua sistem, yaitu sistem skala tunggal dan sistem skala ganda. Sistem skala tunggal adalah sistem penggajian yang memberikan gaji yang sama kepada pegawai yang berpangkat sama dengan tidak atau kurang memperhatikan sifat pekerjaan yang dilakukan dan beratnya tanggung jawab pekerjaannya. Sistem skala ganda adalah sistem penggajian yang menentukan besarnya gaji bukan saja didasarkan pada pangkat, tetapi juga didasarkan pada sifat pekerjaan yang dilakukan, prestasi kerja yang dicapai dan beratnya tanggung jawab pekerjaannya.

Selain kedua sistem penggajian tersebut dikenal juga sistem penggajian ketiga yang disebut sistem skala gabungan, yang merupakan perpaduan antara sistem skala tunggal dan sistem skala ganda. Dalam sistem skala gabungan, gaji pokok ditentukan sama bagi pegawai negeri yang berpangkat sama, di samping itu diberikan tunjangan kepada Pegawai Negeri yang memikul tanggung jawab yang lebih berat, prestasi yang tinggi atau melakukan pekerjaan tertentu yang sifatnya memerlukan pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga secara terus-menerus. Rincian pembayaran gaji dimuat dalam sebuah daftar yang disebut dengan Daftar Gaji Induk/bulanan yang dikeluarkan oleh satuan kerja di mana pegawai tersebut gajinya dibayarkan.

Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Gaji pokok dibayarkan kepada pegawai secara berkala setiap bulan selama yang bersangkutan bekerja sebagai seorang PNS. Besarnya gaji pokok yang didapatkan oleh seluruh pegawai di setiap instansi adalah sama disesuaikan pada pangkat dan golongan. Undang-undang yang menjadi acuan pembayaran gaji pokok PNS saat ini adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 34 Tahun 2014

tentang Perubahan Keenam Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.

Besaran gaji pokok, tunjangan dan iuran wajib PNS telah tercantum dan diatur dalam undang-undang sebagai payung hukumnya. Untuk saat ini, setiap bulan seorang pegawai negeri akan mendapatkan gaji pokok beserta tunjangan-tunjangan dari pemerintah, ditambah dengan kewajiban untuk membayar iuran bagi keperluan sendiri.

Selain memperoleh gaji, CPNS/PNS di lingkungan kota Semarang juga berhak memperoleh tambahan penghasilan lain sesuai ketentuan undang-undang. Salah satu tambahan penghasilan itu adalah Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang didasarkan penilaian prestasi kerja PNS yang dilihat dari SKP dan perilaku kerja. Selain itu ada juga pertimbangan objektif seperti kehadiran dan cuti.

TPP diberikan kepada seluruh CPNS/PNS di lingkungan kota Semarang (kecuali guru yang sudah bersertifikasi). Pembayaran TPP dilakukan paling lambat tanggal 20 setiap bulannya. Apabila tanggal 20 jatuh pada hari Minggu atau hari libur maka pembayaran akan dimajukan. Namun, TPP tidak dibayarkan kepada pegawai yang sedang menempuh hukuman baik ringan, sedang, maupun berat.

Oleh karena itu seperti yang dijelaskan di awal bahwa seorang pegawai dalam hal keuangan memiliki hak dan kewajiban, kewajiban yang harus dilakukan adalah dengan membayar iuran seperti aturan yang berlaku, sedangkan hak adalah dengan adanya gaji pokok dan tunjangan sebagai bentuk pemenuhan kesejahteraan pegawai selama bertugas sebagai seorang PNS. Tunjangan ini yang membedakan besar kecilnya gaji yang didapatkan oleh satu pegawai dengan pegawai lainnya, dan penulis tertarik untuk mengulas lebih lanjut mengenai gaji, tunjangan, beserta tambahannya di Dinas Perikanan Kota Semarang dengan mengambil judul “ **PROSEDUR PENGGAJIAN PADA DINAS PERIKANAN KOTA SEMARANG**

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas maka ruang lingkup masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah Keputusan yang diambil dari prosedur penggajian pada Dinas Perikanan Kota Semarang mulai dari :

1. Komponen-komponen Gaji;
2. Dokumen-dokumen Pencairan Gaji;
3. Prosedur Penggajian;
4. Fungsi-fungsi yang terkait;
5. Komponen-komponen TPP;
6. Dokumen-dokumen TPP;
7. Prosedur TPP.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu :

- a. Untuk mengetahui prosedur penggajian dari gaji pokok sampai tunjangan-tunjangannya;
- b. Untuk mengetahui prosedur TPP dari komponen beserta dokumen-dokumennya.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Sedangkan kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

a. Bagi Akademisi

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan menambah wawasan dan pengetahuan yang berkelanjutan di bidang Akuntansi mengenai gaji;
- 2) Menumbuhkan semangat dalam melaksanakan pekerjaan serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin;

- 3) Sebagai sarana untuk menambah informasi dan referensi bacaan khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir berkaitan dengan penggajian;
- 4) Menjalin hubungan baik dengan pihak perusahaan.

b. Bagi Dinas Perikanan Kota Semarang

- 1) Sebagai sarana menciptakan hubungan yang baik dengan pihak Universitas Diponegoro Semarang;
- 2) Sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan referensi bagi Dinas Perikanan yang dapat dijadikan salah satu bentuk pemecahan masalah mengenai penggajian;
- 3) Membantu meringankan kegiatan staf dan karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang bersangkutan.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Dalam menyusun tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan objektif serta merupakan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini terdapat 2 bentuk:

1. Jenis data menurut sumbernya yaitu:

a. Data Primer

Berdasarkan Buku Pedoman Tugas Akhir dari Universitas Data primer adalah data yang diperoleh dari seorang yang meneliti secara langsung dari sumbernya. penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara kepada Bendahara Gaji Ibu Heri Budiarti, Spi. yang dianggap mampu memberikan masukan dan informasi-informasi yang terkait di Dinas Perikanan kota Semarang.

b. Data sekunder

Berdasarkan Buku Pedoman Tugas Akhir dari Universitas Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan membaca

buku – buku atau studi kepustakaan seperti sumber-sumber pustaka, peraturan-peraturan, dokumentasi maupun kepustakaan lain yang berisi teori yang berhubungan dengan penggajian beserta dokumen dan peraturan yang ada pada Dinas Perikanan.

2. **Jenis data menurut sifatnya** yaitu :

a. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kualitatif (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995 Lukman Ali).

b. **Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995 Lukman Ali).

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi serta keterangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. **Wawancara**

Penulis mencari dan mengumpulkan data dan keterangan dengan cara melakukan tanya jawab ke Bendahara Gaji Ibu Heri Budiarti Spi. Pihak Dinas Perikanan Kota Semarang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan, dalam hal ini terutama kepada Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Praktik.

b. **Observasi**

Studi yang dilakukan dengan pengamatan langsung atas kegiatan yang dikerjakan, dengan melakukan pencatatan

terhadap setiap kejadian dan kasus yang menjadi objek penelitian.

c. Studi Kepustakaan

Penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mencari dan mengumpulkan data melalui berbagai sumber seperti buku-buku, peraturan-peraturan, *website* maupun sumber lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Praktik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan dilakukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DINAS PERIKANAN KOTA SEMARANG

Dalam bab ini diuraikan Sejarah Singkat Dinas Perikanan, Struktur Organisasi, Uraian Jabatan, Tugas dan Fungsi, Visi, Misi, serta Kegiatan bidang lama dan bidang baru Dinas Perikanan kota Semarang.

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan Tinjauan Pustaka tentang Prosedur Penggajian dan Tambahan Pokok Pegawai Dinas Perikanan Kota Semarang yang sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku .

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab penutup berisi tentang rangkuman yang telah ditulis dalam pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan uraian sebelumnya.

